

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016 – 2021 menunjukkan nilai EVA yang diperoleh fluktuatif. Yang mana pada tahun 2016 nilai EVA yang diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 26.921.663. Hal ini menunjukkan bahwa nilai EVA yang diperoleh lebih besar dari nol ($EVA > 0$) dan bernilai positif. Pada tahun 2017 nilai EVA yang diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp. -1.166.103, atau EVA lebih kecil dari nol ($EVA < 0$) dan bernilai negatif. Namun, pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 nilai EVA pada PT Bank Muamalat Indonesia kembali bernilai positif ($EVA > 0$) meskipun pada periode tersebut EVA yang diperoleh fluktuatif. EVA yang bernilai positif artinya bank dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Sementara EVA yang bernilai negatif artinya bank tidak dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pada tahun 2016, 2018, 2019, 2020 dan 2021 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki nilai $EVA > 0$ dan bernilai positif, yang berarti bahwa bank dapat memberikan nilai tambah ekonomis. dalam hal ini bank mampu memaksimalkan modal dan memenuhi biaya operasionalnya meskipun laba yang diperoleh cenderung fluktuatif. Pada tahun 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan nilai EVA yang negatif atau $EVA < 0$. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2017 bank tidak mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang dihasilkan oleh bank menurun sehingga belum dapat memenuhi biaya operasionalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam perhitungan kinerja keuangan bank lebih efektif karena metode EVA mempertimbangkan nilai modal bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran diantaranya:

1. Bagi pemerintah untuk mengevaluasi kinerja PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mampu meningkatkan kinerja keuangannya melalui seluruh aktivitas bank tersebut.
2. Bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan mampu meningkatkan kegiatan operasionalnya, sehingga tetap dapat meningkatkan kinerja keuangan. Oleh sebab itu, penyaluran modal yang diterima dari investor harus digunakan untuk kegiatan atau aktivitas yang dapat menciptakan nilai agar dapat tetap menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan ini. Serta dapat mengimplementasikan penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA agar bank dapat mengetahui sisi sebenarnya keadaan keuangan bank tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan metode yang lebih terbaru sehingga menambah pengetahuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.